

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Kondisi Fisik Daerah

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan provinsi kepulauan dengan jumlah pulau sebanyak 1.192 pulau, 432 pulau mempunyai nama dan 44 pulau berpenghuni. Pulau besar penghuni biasa disebut dengan Flobamorata (Flores, Sumba, Timor, Alor, dan Lembata). Luas wilayah daratan NTT adalah seluas 47.931,54 km². NTT secara astronomis terletak antara 8⁰ – 12⁰ Lintang Selatan dan 118⁰ – 125⁰ Bujur Timur. Provinsi NTT berbatasan dengan sebelah utara laut flores, sebelah selatan samudra hindia, sebelah barat provinsi nusa tenggara barat dan, di sebelah timur berbatasan dengan negara Timor Leste (BPS NTT, 2015)

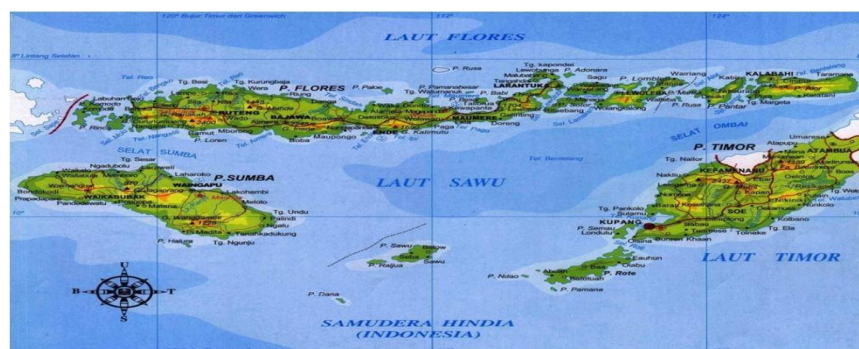
Wilayah administrasi di NTT terbagi atas 21 kabupaten dan 1 kota. Wilayah terluas adalah Kabupaten Sumba Timur dengan luas 7.005,00 km² (14,61%) dan Kabupaten Kupang dengan luas 5.525,83 km² (11,53%). Wilayah terkecil adalah Kota Kupang dengan luas 180,27 km² (0,38%) dan Kabupaten Sabu Raijua dengan luas 460,47 km² (0,96%).

Karena merupakan provinsi kepulauan, akses dari kabupaten/kota menuju ibu kota provinsi NTT, Kupang, dapat ditempuh menggunakan beberapa sarana. Jalur darat/transportasi darat digunakan untuk

Kabupaten/Kota yang berada di pulau Timor (Kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, dan Kota Kupang). Untuk kabupaten lain dapat menggunakan jalur laut ataupun udara.

Wilayah di NTT memiliki suhu yang bervariasi. Dari 10 stasiun meteorologi/klimatologi di NTT, tercatat suhu tertinggi pada tahun 2015 adalah 37,4 0C dan terendah adalah 8,8 0C. Secara umum daerah NTT tergolong panas dengan rata-rata suhu antara 26- 28 0C sepanjang tahun 2015 dengan pengecualian beberapa wilayah yang memiliki rata-rata suhu 19,9 0C. Rata-rata curah hujan yang tercatat pada stasiun meteorologi/klimatologi adalah antara 600-2700 mm³. Berdasarkan jumlah hari hujan dalam setahun, Kabupaten Manggarai memiliki jumlah hari hujan tertinggi yaitu 160 hari hujan disusul Manggarai Barat dengan 125 hari hujan dan Ngada dengan 121 hari hujan. Sedangkan daerah yang memiliki jumlah hari hujan terendah adalah Kabupaten Sumba Tengah dengan 31 hari hujan disusul Timor Tengah Selatan dengan 62 hari hujan dan Timor Tengah Utara dengan 68 hari hujan pada tahun 2015.

Gambar 4.1
Peta Nusa Tenggara Timur (NTT)



B. Demografi

1. Jumlah Penduduk

Penduduk adalah salah satu subjek dan sekaligus objek dari pembangunan di suatu daerah. Berikut adalah data jumlah penduduk di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.
Jumlah Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/kota Dan Jenis Kelamin Tahun 2015

| Kabupaten kota | Laki-laki | Perempuan | Total |
|-----------------------|------------------|------------------|--------------|
| Sumba barat | 62981 | 58940 | 121921 |
| Sumba timur | 126487 | 119807 | 246294 |
| Kupang | 177927 | 170083 | 348010 |
| Timur tengah selatan | 129997 | 232616 | 459310 |
| Timur tengah Utara | 120997 | 123717 | 244714 |
| Belu | 103402 | 103376 | 206778 |
| Alor | 97475 | 102440 | 199915 |
| Lembata | 61980 | 70191 | 132171 |
| Flores timur | 118226 | 128768 | 246994 |
| Sikka | 148125 | 165384 | 313509 |
| Ende | 127722 | 142002 | 269724 |
| Ngada | 75620 | 79073 | 154693 |
| Manggarai | 156576 | 163031 | 319607 |
| Rote Ndao | 75292 | 72486 | 147778 |
| Manggarai Barat | 124620 | 127069 | 251689 |

Lanjutan Tabel

| | | | |
|------------------------|---------|---------|---------|
| Sumba Tengah | 35279 | 332236 | 68515 |
| Sumba Barat Daya | 163781 | 155338 | 319119 |
| Nagakeo | 67971 | 71660 | 139577 |
| Manggarai Timur | 134418 | 138096 | 272514 |
| Sabu Raijua | 43984 | 41986 | 85970 |
| Malaka | 87283 | 93099 | 180382 |
| Nusa Tenggara Timur | 2336786 | 2392398 | 4729184 |

Sumbar: NTT Dalam Angka 2015

Dari tabel di atas jumlah penduduk Nusa Tenggara Timur pada tahun 2015 tercatat sebanyak 4.7291.184 jiwa terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki 2.336786 jiwa, dan penduduk yang berjenis kelamin perempuan 2.392.398 jiwa.

2. Luas wilayah

Hampir semua pulau di wilayah NTT terdiri dari pegunungan dan perbukitan kapur. Dari sejumlah gunung yang ada terdapat gunung berapi yang masih aktif. Di pulau Flores, Sumba dan Timor terdapat kawasan padang rumput (savana) dan stepa yang luas. Luas wilayah daratan 47.931,54 (2,35% luas Indonesia) dan luas wilayah perairan ± 200.000 km² diluar perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI).

Dari tabel 4.2 , kita bisa melihat kabupaten dengan luas wilayah terbesar adalah Kabupaten Sumba Timur dengan luas wilayah 7.005,00 km² dengan presentase 14,61% dari luas wilayah provinsi Nusa Tenggara

Timur. Kemudian di tempat kedua ada kabupaten kupang dengan luas wilayah 5.525,83 km² atau setara dengan 11,53% dari luas wilayah provinsi NTT. Luas wilayah terkecil di provinsi NTT adalah Kabupaten Sabu Raijua dengan luas wilayah hanya 460,47 km² atau hanya 0,96% dari luas provinsi NTT, Sedangkan Kota Kupang adalah satu-satunya kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

tabel 4.2.
Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur

| Kabupaten/Kota | Luas (km²) | Daerah | Persentase |
|--------------------------|------------------------------|---------------|-------------------|
| 01. Sumba Barat | 737,42 | | 1,54 |
| 02. Sumba Timur | 7.005,00 | | 14,61 |
| 03. Kupang | 5.525,83 | | 11,53 |
| 04. Timor Tengah Selatan | 3.947,00 | | 8,23 |
| 05. Timor Tengah Utara | 2.669,70 | | 5,57 |
| 06. Belu | 1.248,94 | | 2,61 |
| 07. Alor | 2.928,88 | | 6,11 |
| 08. Lembata | 1.266,39 | | 2,64 |
| 09. Flores Timur | 1.754,98 | | 3,66 |
| 10. Sikka | 1.731,91 | | 3,61 |
| 11. Ende | 2.068,00 | | 4,31 |
| 12. Ngada | 1.722,24 | | 3,59 |
| 13. Manggarai | 1.915,62 | | 4,00 |
| 14. Rote Ndao | 1.284,41 | | 2,68 |
| 15. Manggarai Barat | 3.141,47 | | 6,55 |
| 16. Sumba Tengah | 1.817,88 | | 3,79 |
| 17. Sumba Barat Daya | 1.445,32 | | 3,02 |
| 18. Nagekeo | 1.416,96 | | 2,96 |
| 19. Manggarai Timur | 2.502,24 | | 5,22 |
| 20. Sabu Raijua | 460,47 | | 0,96 |
| 21. Malaka | 1.160,61 | | 2,42 |
| 71. Kota Kupang | 180,27 | | 0,38 |
| Jumlah | 47.931,54 | | 100,00 |

Sumber: Bps Provinsi Nusa Tenggara Timur 2015

3. Kondisi Perekonomian

Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tahun 2014 tumbuh positif namun melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja Perekonomian NTT pada tahun 2014 mencapai 5,04% (yoy) melambat dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 5,42% (yoy). Namun, pencapaian kinerja perekonomian Provinsi NTT pada tahun 2014 lebih tinggi dibandingkan nasional yang hanya sebesar 5,02% (yoy) (BI Nusa Tenggara Timur, 2014).

PDRB merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan dalam melihat kondisi perekonomian suatu daerah di Provinsi NTT. PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tahun 2010 menggambarkan pertumbuhan nilai produksi wilayah kabupaten/kota secara riil yakni tanpa dipengaruhi komponen harga atau tanpa dipengaruhi nilai inflasi yang dihitung berdasarkan harga tahun dasar yaitu tahun 2010.

Tabel 4.3.

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan
(ADHK) 2010 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara
Timur (Miliar Rupiah), 2012-2015**

| Kabupaten/Kota | PDRB AHDK Kabkota (Milyar Rupiah) | | | |
|-----------------------|--|-----------------|-----------------|-----------------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| Sumba Barat | 1024.89 | 1077.82 | 1129.10 | 1183.52 |
| Sumba Timur | 2826.64 | 2969.85 | 3117.97 | 3275.22 |
| Kupang | 3421.35 | 3594.75 | 3778.02 | 3968.15 |
| Timor Tengah Selatan | 3459 | 3606.17 | 3763.31 | 3928.83 |
| Timor Tengah Utara | 2088.13 | 2180.04 | 2276.63 | 2379.64 |
| Belu | 2014.21 | 2135.80 | 2254.84 | 2378.69 |
| Alor | 1441.95 | 1503.16 | 1569.34 | 1635.40 |
| Lembata | 829.79 | 870.92 | 915.28 | 961.10 |
| Flores Timur | 2536.43 | 2658.76 | 2788.61 | 2926.29 |
| Sikka | 2396.48 | 2497.22 | 2608.90 | 2720.99 |
| Ende | 2921.23 | 3077.03 | 3236.54 | 3407.66 |
| Ngada | 1641.79 | 1725.30 | 1808.58 | 1896.51 |
| Manggarai | 2128.58 | 2244.20 | 2358.41 | 2479.71 |
| Rote Ndao | 1364.97 | 1422.93 | 1492.12 | 1567.82 |
| Manggarai Barat | 1616.46 | 1689.04 | 1750.25 | 1822.73 |
| Sumba Tengah | 542.82 | 566.65 | 590.58 | 618.90 |
| Sumba Barat Daya | 1650.91 | 1742.45 | 1812.34 | 1896.09 |
| Nagekeo | 1000.19 | 1045.60 | 1093.65 | 1144.45 |
| Manggarai Timur | 1426.24 | 1502.45 | 1582.14 | 1665.47 |
| Sabu Raijua | 555.82 | 583.84 | 613.96 | 644.94 |
| Malaka | 1312.59 | 1386.77 | 1457.27 | 1530.43 |
| Kota Kupang | 10609.47 | 11373.41 | 12167.31 | 13013.13 |
| provinsi NTT | 45585,53 | 51454,16 | 54464,83 | 56400,73 |

Sumber : BPS Provinsi NTT 2015

Kota Kupang merupakan pusat pemerintahan, bisnis, dan keuangan kontribusi terbesar bagi pembentukan PDRB Provinsi NTT yaitu dengan PDRB sebesar 13013.13 miliar rupiah atau dengan kontribusi sebesar 23,1 persen. Sedangkan penyumbang terkecil bagi pembentukan PDRB

Provinsi NTT adalah kabupaten Sumba Tengah dengan PDRB sebesar 618.90 miliar rupiah atau dengan kontribusi sebesar 1,09 persen. Kondisi ini disebabkan kabupaten Sumba Tengah merupakan kabupaten baru yang berasal dari pemekaran kabupaten Sumba Barat. Adapun yang memiliki kontribusi terbesar kedua adalah kabupaten Kupang (3968.15 miliar rupiah atau 7,03 persen dari PDRB NTT) dan terbesar ketiga adalah kabupaten Timor Tengah Selatan (3928.83 miliar rupiah atau 6,97 persen dari PDRB NTT) pada tahun 2015.

C. Gambaran umum variabel penelitian

1. Pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB)

Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n terhadap nilai pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Tabel 4.4.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar
Rupiah), 2013-2015**

| No | Lapangan usaha | 2013 | 2014 | 2015 |
|----|--|-----------------|-----------------|-----------------|
| 1 | Pertanian,kehutanan,dan perikanan | 18 272,8 | 20 447,4 | 22 665,7 |
| 2 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 7 592,1 | 8 392,7 | 9 399,6 |
| 3 | Perdagangan besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 6 569,9 | 7 296,7 | 8 274,0 |
| 4 | Konstruksi | 6 344,8 | 7 096,0 | 7 908,2 |
| | PDRB (ADHB) provinsi NTT | 61 325,3 | 68 598,5 | 76 432,5 |

Sumber : BPS Provinsi NTT 2015

Dari tabel di 4.3 dapat dilihat, sumbangan terbesar untuk produk domestik regional bruto (pdrb) menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku (adhb) ntt tahun 2015 adalah dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan 29,65 persen. Berikutnya adalah dari sektor administrasi pemerintahan, pertahana dan jaminan sosial wajib dengan 12,30 persen, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dengan 10,83 persen, dan sektor konstruksi memberi sumbangan 10,35 persen terhadap PDRB ADHB.

2. Pengeluaran Pemerintah

tabel 4.5
Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur
Menurut Jenis Belanja (Ribuan Rupiah)

| Realisasi Belanja Pemerintah | Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Belanja (Ribuan Rupiah) | | | |
|---|---|------------|------------|------------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1. Belanja Tidak Langsung | 1439363825 | 1590293920 | 1734235032 | 2044792233 |
| - Belanja Pegawai | 426109148 | 439173808 | 464325697 | 506293029 |
| - Belanja Bunga | 0 | 0 | 0 | 0 |
| - Belanja Subsidi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| - Belanja Hibah | 798677253 | 960359791 | 932596147 | 1171350214 |
| - Belanja Bantuan Sosial | 64755830 | 29518270 | 22191490 | 20957580 |
| - Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Pemdes | 136640474 | 141657476 | 267099625 | 317680998 |
| - Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Pemerintahan Desa | 12888770 | 15209207 | 29252565 | 27459614 |
| - Belanja Tidak Terduga | 292350 | 4375368 | 18769508 | 1050798 |
| 2. Belanja Langsung | 724991767 | 791017156 | 958813561 | 1283703881 |
| - Belanja Pegawai | 87761374 | 105220376 | 77667705 | 90070776 |
| - Belanja Barang dan Jasa | 392479928 | 460616404 | 473545067 | 586930890 |
| - Belanja Modal | 244750465 | 225180376 | 407600789 | 606702215 |
| Jumlah | 724991767 | 2381311076 | 2693048593 | 3328496114 |

Sumber: Bps NTT Dalam Angka 2016

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah untuk belanja tidak langsung dari tahun 2012-2015 meningkat. Pemerintah provinsi NTT cenderung lebih memberi porsi atau suntikan dana yang lebih untuk belanja hibah di bandingkan belanja pegawai. Sama dengan belanja tidak langsung belanja langsung mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai 2015.

3. Angkatan kerja

tabel 4.6.
Jumlah Angkatan Kerja Di Provinsi Nusa Tenggara Timur
Dari Tahun 2010-2015 (Jiwa)

| Tahun | Bekerja | Mencari Kerja | Total |
|--------------|----------------|----------------------|--------------|
| 2010 | 2.160.229 | 71.152 | 2.250.128 |
| 2011 | 2.096.259 | 52.999 | 2.154.258 |
| 2012 | 2.095.683 | 62.356 | 2.158.039 |
| 2013 | 2.104.507 | 70.664 | 2.175.171 |
| 2014 | 2.174.228 | 73.210 | 2.247.438 |
| 2015 | 2.219.291 | 88.446 | 2.307.737 |

Sumber: Bps NTT Dalam Angka 2016

Dari tabel 4.3 dapat dilihat enam tahun terakhir di Provinsi NTT Jumlah orang yang mencari kerja tidak mencapai setengah dari jumlah orang yang bekerja. Pada tahun 2010 dan 2011 jumlah orang yang mencari kerja 71.152 dan 52.999 atau sekitar 3,16 % dan 2,46 % dari total (angkatan kerja), hampir sama dengan tahun-tahun sebelumnya jumlah orang yang mencari kerja pada tahun 2015 sedikit lebih banyak 88.446 jiwa atau setara dengan 3,84 % dari total (angkatan kerja). Dari data di atas menggambarkan bahwa ini akan berdampak sangat baik terhadap

perekonomian karena semakin banyak orang yang bekerja akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

4. Pariwisata

Tabel 4.7.

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi

Nusa Tenggara Timur (jiwa), 2011–2015

| Tahun | Manca Negara | Domestik | Total |
|--------------|---------------------|-----------------|--------------|
| 2011 | 50.170 | 282.506 | 332.676 |
| 2012 | 48.608 | 338.472 | 387.080 |
| 2013 | 45.107 | 318.658 | 363.765 |
| 2014 | 65.939 | 331.604 | 397.543 |
| 2015 | 66.860 | 374.456 | 441.316 |

Sumber: Bps NTT Dalam Angka 2016

Tabel 4.4 menggambarkan bahawa jumlah pariwisata di provinsi NTT dari mulai tahun 2013 sampai tahun 2015 terjadi peningkatan. Di tahun 2013 jumlah wisatan 363.765 jiwa. Kemudian pada tahun 2014 jumlah wisatan meningkat sebesar 397.543 dan pada tahun 2015 jumlah wisatan baik wisatawan asing maupun domestik sebesar 441.316.